

**PENERAPAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERKALIAN BILANGAN BULAT
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV SDN DUKUTALIT 02
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
PSKGJ PGSD UMS



Oleh :
LESTARI WIJI ASTUTI
A54E111062

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : LESTARI WIJI ASTUTI
NIM : A54E111062
Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : PENERAPAN METODE LEARNING START WITH A
QUESTION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
PERKALIAN BILANGAN BULAT DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV
SDN DUKUTALIT 02 TAHUN 2013/ 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013
Yang menyatakan


LESTARI WIJI ASTUTI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

NIP/ NIK : 19480302 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : LESTARI WIJI ASTUTI

NIM : A54E111062

Judul : PENERAPAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERKALIAN BILANGAN BULAT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDN DUKUTALIT 02 TAHUN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini di buat , semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 4 Januari 2014

DOSEN PEMBIMBING

DRS. RUBINO RUBIANTO, M.Pd

NIP. 19480302 198012 1 001

**PENERAPAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERKALIAN BILANGAN BULAT
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS IV SDN DUKUTALIT 02
TAHUN 2013/2014**

LESTARI WIJI ASTUTI (A54E111062), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru
Dalam Jabatan PGSD CabangPati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 68 halaman.

ABSTRAK

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan metode learning start with a question. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran matematika. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN. Dukutalit 02 semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Adapun jumlah siswa kelas IV sebanyak 20 siswa (8 putra, 12putri). Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari data yang diperoleh melalui tes tertulis. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap pemahaman bilangan bulat siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman perkalian bilangan bulat dari prasiklus 50 %, siklus I naik menjadi 75 % dan siklus II naik menjadi 85 %. Untuk mengetahui pemahaman bilangan bulat siswa melalui metode learning start with a question digunakan indikator pemahaman belajar siswa sebagai pedoman guru antara lain memperhatikan apa yang disampaikan guru, mengajukan pertanyaan yang belum dipahami, menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan LKS dan LTS dari guru, bekerjasama dengan teman sebangku. Kesimpulan penelitian ini adalah metode learning start with a question dapat meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat pada pembelajaran matematika.

Kata kunci :*pemahaman perkalian bilangan bulat, metode learning start with a question*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan mulai jenjang pendidikan dasar. Kolb (1949), mendefinisikan belajar matematika sebagai proses memperoleh pengetahuan yang diciptakan atau dilakukan oleh siswa itu sendiri melalui transformasi pengalaman individu siswa. Pendapat Kolb ini intinya menekankan bahwa dalam belajar siswa harus diberi kesempatan seluas-luasnya mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang dipelajari dan siswa harus didorong untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih tinggi dari sebelumnya. Tujuan pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat obyektif, jujur, serta disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dikarenakan pada pembelajaran ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya pemahaman siswa di SDN Dukutalit 02 antara lain dari pihak siswa :

- a) Kondisi sosio kultur kelas yang kurang kondusif
- b) Sajian materi kurang menantang

Sedangkan dari pihak guru :

- a) Metode yang digunakan oleh guru lebih ditekankan pada keaktifan guru dan bukan siswa
- b) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih metode Learning Start With A Question untuk meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Semester I Tahun 2013/ 2014.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini antara lain:

1. Subyek yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2013/ 2014.
2. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran Matematika.
3. Metode penelitian ini menggunakan metode Learning Start With A Question (LSQ).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran Learning Start With A Question dapat meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

- Untuk meningkatkan kinerja pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

Tujuan Khusus

- Meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran Learning Start With A Question di SDN Dukutalit 02.
- 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk dapat memberi masukan tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode Learning Start With A Question terhadap meningkatnya pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- 2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - Dapat meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Bagi Guru
 - Dapat meningkatkan ketrampilan mengajar.
 - c. Bagi Sekolah
 - Mendapat kemajuan karena salah satu gurunya sudah mampu melaksanakan PTK.

II.LANDASAN TEORI

A.Pemahaman Perkalian Bilangan Bulat

1.Mata Pelajaran Matematika

a. Pengertian Matematika

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani *mathein* atau *manthenein* yang artinya mempelajari, namun diduga kata itu erat pula hubungannya dengan kata sansekerta *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensi (Andi Hakim, 1980:12)

b.Teori Belajar Matematika

Ada beberapa teori- teori pembelajaran matematika di SD yang diungkapkan para ahli. Diantaranya adalah :

a. Teori Skinner

- 1) Burhus Frederick Skinner menyatakan bahwa ganjaran atau penguatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar.

b. Teori Ausubel

- 1) Teori ini terkenal dengan belajar bermaknanya dan pentingnya pengulangan sebelum belajar dimulai.

c. Teori Piaget

Jean Piaget menyebutkan bahwa struktur kognitif sebagai Skemata (*Schemas*), yaitu kumpulan dari skema-skema. Seorang individu dapat mengikat dapat memahami dan memberikan respon terhadap stimulus disebabkan karena bekerjanya Schemata ini.

2. Pemahaman Perkalian Bilangan Bulat

a. Perkalian Bilangan Bulat

Kita semua telah mengetahui bahwa perkalian adalah operasi penjumlahan berulang dengan bilangan yang sama. Perhatikan contoh berikut :

$$1). 4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

$$2). 5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$$

b. Menghitung hasil perkalian bilangan bulat

Perhatikan uraian berikut:

$$2 \times 4 = 4 + 4 = 8$$

$$2 \times 3 = 3 + 3 = 6$$

c. Sifat-sifat perkalian pada bilangan bulat

- 1 . Sifat tertutup
2. Sifat komutatif
3. Sifat asosiatif
- 4 . Sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan
- 5 . Sifat distributif perkalian terhadap pengurangan
- 6 . Memiliki elemen identitas

3 Indikator Pemahaman Perkalian Bilangan Bulat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/ keterangan (depdikbud 1991). Kaitannya dengan pemahaman perkalian bilangan bulat maka indikator adalah alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kearah pemahaman. Ada beberapa indikator dari kemampuan pemahaman perkalian bilangan bulat sebagai hasil belajar matematika. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Siswa mampu menyatakan ulang perkalian bilangan bulat
- b) Mengklasifikasi objek menurut sifat- sifat perkalian bilangan bulat

B.Strategi Pembelajaran Aktif dalam Bertanya (Learning Start With A Question)

1. Pengertian Pembelajaran Learning Start With a Question

Strategi learning start with a question adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Mel Silberman dalam bukunya Active learning mengemukakan bahwa proses mempelajari adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar).

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya dapat diartikan kemampuan mengungkapkan pertanyaan, baik lisan maupun tulisan. Dalam tulisan ini, keterampilan bertanya dibatasi pada kemampuan mengungkapkan pertanyaan secara lisan yang dilakukan oleh guru pada suasana pembelajaran dikelas. Pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan pertanyaan dapat menggunakan kata tanya maupun kata perintah.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Learning Start With A Question

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Bertanya (Learning Start With A Question)(Zaini, 2008:44-45) ini adalah:

- 1) Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- 3) Siswa diminta memberi tanda pada bagian-bagian yang tidak dapat dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
- 1) Didalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 2) Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Bertanya (Learning Start With A Question)

Kelebihan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam bertanya (Learning Start With A Question)

- a) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- 1) Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Bertanya (Learning Start With A Question)
 - a) Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.

5. Alasan Penggunaan Metode Learning Start With A Question

Di dalam kehidupan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, bertanya banyak digunakan sebagai salah satu media untuk memecahkan suatu masalah dan telah menjadi dari bagian dari manusia itu sendiri sesuai dengan pepatah “Malu bertanya sesat di jalan”. Oleh karena itu metode ini dipandang penting dikembangkan oleh guru disekolah.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Perbandingan Penelitian

No	Penelitian	Variabel Masalah	Variabel Solusi	KKM
1.	Suken	Minat belajar	Model pembelajaran Learning Start With A Question	65
2.	Aan Budhiarta	Motivasi dan hasil belajar	Model pembelajaran Learning Start With A Question	65
3.	Rismawati Ratna	Keaktifan siswa	Model pembelajaran Learning Start With A Question	60
4.	Lestari Wiji Astuti	Pemahaman perkalian bilangan bulat	Model pembelajaran Learning Start With A Question	65

D. Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari kerangka pemikiran tersebut peneliti menyusun hipotesis tindakan bahwa “model pembelajaran learning start with a question dapat meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2013/2014”

III.METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

B. Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis-reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

- Siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dengan sebanyak 20 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 8 orang dan siswa perempuan sebanyak 12 orang.
- Guru yang mengajar di kelas IV sebagai peneliti.

2. Obyek Penelitian

- Metode yang digunakan adalah Learning Start With A Question.
- Pemahaman perkalian bilangan bulat siswa yang masih rendah.
- Tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Penemuan kebenaran melalui kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

2. Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data dari guru dan data dari siswa yang diperoleh langsung dari siswa itu sendiri.
- b. Data sekunder yaitu data dari observer atau dari hasil kolaborasi dengan teman sejawat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus terdiri dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan/ Tindakan
3. Observasi/ evaluasi
4. Analisis dan refleksi

Keempat tahap ini berulang dari siklus I ke siklus II. Penjelasan setiap siklus disampaikan sebagai berikut :

1. Siklus I
 - a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan siklus I ini peneliti atau guru, pengamat dan siswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu, perencanaan ini meliputi, persiapan pembelajaran, persiapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat kegiatan awal, inti dan akhir. Perencanaan tindakan pembelajaran pada siklus I ini sangat penting agar tindakan perbaikan yang dilakukan dapat terarah dan mencapai tujuan:

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Kegiatan awal

Guru memberikan apersepsi dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa agar siswa menerima pelajaran. Kegiatan ini berupa menyampaikan materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru membagi siswa menjadi kelompok kecil/ berpasangan untuk mempraktekkan metode Learning Start With A Question dengan bimbingan guru kemudian membuat kesimpulan tentang hasil pembelajaran.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kemudian siswa diminta untuk mengerjakan evaluasi. Pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi dan memberikan penguatan materi pada siswa agar memahami materi yang telah disampaikan.

c. Observasi dan Evaluasi

Dalam tahap observasi ini peneliti atau pengamat mengadakan pengamatan bersama dengan teman sejawat atau guru. Teman sejawat melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa. Sedangkan peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa.

d. Analisis dan Refleksi

Dalam tahap ini guru menganalisis hasil tes siswa untuk mengetahui berapa nilai siswa yang memenuhi kriteria pemahaman konsep dan nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan mengajar. Indikator keberhasilan siklus I ini adalah 70 % siswa memahami konsep dalam pembelajaran dan 70% memenuhi kriteria ketuntasan mengajar.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian (Margono, 2007:158).

2. Tes atau Evaluasi

Arikunto (2002: 127) menyatakan tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan serta bakat yang dimiliki individu atau kelompok tes dilaksanakan secara tertulis dengan bentuk soal uraian untuk membuktikan pemahaman siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Menurut Rubiyanto (2011:127) dokumentasi ada 2 macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama dan data nilai awal siswa pada materi sebelumnya.

4. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan nara sumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

2. Lembar Tes

3. Dokumentasi

H. Validitas Data

Teknik validasi data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai untuk penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Komparatif

2. Analisis Interaktif

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan ukuran tingkatan keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran pada PTK. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran learning start with a question dapat membantu menuntaskan belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan apabila

1. 80 % dari jumlah siswa dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.
2. 80% dari jumlah siswa telah memenuhi kriteria pemahaman.

IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Letak Geografis

SD Negeri Dukutalit 02 terletak di jalan Ki Hajar Dewantara desa Dukutalit Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Siswa- siswi SDN Dukutalit 02 berasal dari suatu desa dimana mata pencaharian penduduknya sebagian besar sebagai buruh mindang dan pengupas bawang merah, ada juga sebagai pedagang dan pegawai tetapi itu hanya sebagian kecil saja.

2. Profil Sekolah

3. Visi dan Misi SDN Dukutalit 02

- Visi Sekolah
“ SOPAN IMAN PINTER PRIGEL (SIPP) “
- Misi Sekolah
 1. Membiasakan siswa dengan adhab dan tingkah laku yang terpuji dalam aktifitas sehari- hari.
 2. Menumbuhkan dan meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sebagai landasan untuk berbudi pekerti luhur.
 3. Mendayagunakan seluruh potensi yang ada demi terciptanya wawasan wiyata mandala terutama dengan optimalisasi pembinaan sumber daya manusia.
 4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Sarana dan Prasarana

Kurikulum dan metode yang baik tidak akan terwujud dengan maksimal jika tidak didukung dengan media serta sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu maka SDN Dukutalit 02 telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar di antaranya :

- a. Kondisi ruangan
- b. Perabot ruang kelas/ belajar
- c. Perabot ruang kantor

3. Keadaan Guru

Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Dukutalit 02 sebagai berikut :

- a. Guru tetap : 8 orang
- b. Guru tidak tetap (wiyata) : 3 orang
- c. TU : 1 orang
- d. Penjaga (wiyata) : 1 orang → Jumlah 13 orang

B. Deskripsi Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran siswa terlihat kurang semangat dan bingung ketika diminta mengerjakan soal tentang perkalian bulat. Hasil dari refleksi awal ini diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Karena kurangnya pemahaman tentang perkalian bilangan bulat maka banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan penghitungan perkalian bilangan bulat.
2. Guru dalam memberikan pembelajaran tentang perkalian bilangan bulat kurang bervariasi sehingga siswa bosan dan kurang memahami tentang perkalian bilangan bulat.

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan tindakan dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk dipraktikkan.
- 2) Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyusun pedoman observasi bagi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Nopember 2013, bertempat di SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 4 halaman 72) dengan melakukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pemahaman perkalian bilangan bulat dengan menggunakan metode Start With A Question. Hal yang diamati adalah kegiatan guru selama mengajar. (lihat lampiran 5 halaman 92).

Observasi perkalian bilangan bulat dapat di lihat pada lampiran 5 halaman 95.

d. Refleksi

Sebelum refleksi, dilakukan analisis interaktif sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran oleh teman sejawat (observer). Data tentang pelaksanaan pembelajaran terlihat pada lampiran 6 halaman 95 (tentang observasi pemahaman perkalian bilangan bulat menggunakan metode Learning Start With A Question).

2) Reduksi data

Berdasarkan hasil observasi pemahaman perkalian bilangan bulat dapat diringkas sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru belum dapat menarik perhatian siswa

b) Kegiatan inti

Guru tidak meminta siswa mempelajari materi perkalian bilangan bulat, siswa tidak memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami, Sebagian siswa tidak mengumpulkan pertanyaan yang telah mereka tulis. .

c) Kegiatan akhir

Memberi evaluasi pada siswa

3) Penarikan kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran LSQ masih memiliki banyak kekurangan yaitu :

a) Guru belum meminta siswa mempelajari materi perkalian bilangan bulat.

b) Siswa tidak memberi tanda pada bagian yang tidak dipahami.

c) Sebagian siswa tidak mengumpulkan pertanyaan yang telah mereka tulis.

Dari kesimpulan diatas refleksi pembelajaran pada siklus selanjutnya, yaitu :

Bagi guru :

1) Memberi motivasi siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran.

2) Memperhatikan seluruh siswa sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk membuat kegaduhan.

Bagi siswa :

1) Masih banyak siswa yang belum menghafal perkalian bilangan bulat 1-100

2) Motivasi belajar siswa masih rendah

Oleh karena itu perlu diadakan evaluasi terhadap tindakan kelas pada siklus I. Hal ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi pada siklus I, adapun evaluasi yang dihasilkan yaitu :

1) Guru diharapkan mampu memberi penjelasan yang lebih mendalam mengenai perkalian bilangan bulat dengan menerapkan metode LSQ, sehingga siswa mampu menerapkannya dengan baik.

2) Guru harus mampu mengendalikan kelas dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan pada siswa tanpa mengesampingkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

e. Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pada pra siklus ada 10 anak atau 50% yang sudah mampu melakukan penghitungan perkalian bilangan bulat dalam pemecahan masalah dengan benar. Setelah siklus I naik lagi menjadi 15 anak yang mampu menyelesaikan penghitungan perkalian bilangan bulat dalam pemecahan masalah atau 75% artinya sudah ada

peningkatan namun perlu dilakukan lagi siklus II untuk meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan tindakan dalam siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran untuk dipraktikkan.
- 2) Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menyusun pedoman observasi bagi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2013 bertempat di SDN Dukutalit 02 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 7 halaman 97) dengan melakukan kolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pengamatan, yang bertugas mengamati adalah guru kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pemahaman perkalian bilangan bulat dengan menggunakan metode Start With A Question. Hal yang diamati adalah kegiatan guru selama mengajar. Lihat lampiran 8 halaman 117 Observasi perkalian bilangan bulat dapat di lihat pada lampiran 9 halaman 120

d. Refleksi

Sebelum refleksi, dilakukan analisis interaktif sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran oleh teman sejawat (observer). Data tentang pelaksanaan pembelajaran (tentang pemahaman perkalian bilangan bulat menggunakan metode Learning Start With A Question). Dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 120.

2) Reduksi data

Berdasarkan hasil observasi pemahaman perkalian bilangan bulat:

a) Kegiatan awal

Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.

b) Kegiatan inti

Guru sudah melaksanakan seluruh kegiatan dengan baik

c) Kegiatan akhir

Guru sudah melaksanakan seluruh kegiatan dengan baik

3) Penarikan kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran LSQ sudah cukup baik walaupun masih ada kekurangan dan aspek yang belum dilaksanakan secara sempurna.

Kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

Bagi guru :

Dapat dilihat pada lembar observasi siklus II lampiran 8 hal 117

Guru harus lebih bersabar membimbing siswa dalam pemberian tanda pada bagian materi yang belum di pahami dan membuat pertanyaan yang akan mereka tulis, serta memberi bantuan bagi siswa yang kurang paham dalam pembelajaran.

Bagi siswa :

Dapat dilihat pada lembar observasi pembelajaran siklus II lampiran 9 hal 120.

- 1) Masih ada siswa yang suka melamun dan bicara dengan temannya
- 2) Rata- rata pemahaman bilangan bulat siswa sudah menunjukkan kemajuan 85 % dalam siklus ini.

Evaluasi yang dihasilkan antara lain :

Guru harus memperhatikan seluruh siswa agar siswa tetap fokus pada pembelajaran yang berlangsung.

4) Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pada pra siklus ada 10 anak atau 50% yang sudah mampu melakukan penghitungan perkalian bilangan bulat dalam pemecahan masalah dengan benar. Setelah siklus I naik lagi menjadi 15 anak yang mampu menyelesaikan penghitungan perkalian bilangan bulat dalam pemecahan masalah atau 75% , dalam pelaksanaan tindakan siklus II naik lagi menjadi 17 anak yang mampu menyelesaikan penghitungan perkalian bilangan bulat atau 85% artinya pemahaman perkalian bilangan bulat dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Analisis kegiatan mengajar guru pada siklus I dapat dilihat secara lengkap pada tabel hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus I lampiran 5 halaman 92 Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus I guru masih belum optimal dalam pembelajaran. Masih banyak kegiatan yang kadang dilakukan bahkan ada yang tidak pernah dilakukan sama sekali oleh guru.

Analisis kegiatan mengajar guru pada siklus II dapat dilihat secara lengkap pada hasil observasi kegiatan pembelajaran guru siklus II lampiran 8. halaman 117. Secara ringkas, dalam kegiatan pembelajaran siklus II guru sudah optimal dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang selalu guru lakukan sesuai dengan RPP yang dibuat. Oleh karena itu kegiatan mengajar guru sudah bisa dikatakan baik.

2. Peningkatan Pemahaman Perkalian Bilangan Bulat

Secara ringkas hasil pemahaman bilangan bulat dapat dilihat dalam tabel 7. Dari tabel dapat dilihat bahwa masing- masing siswa mengalami peningkatan pemahaman bilangan bulat dalam belajar mereka seiring dengan menggunakan metode Learning Start With A Question.

V.KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini ialah dengan menggunakan metode pembelajaran Learning Start With A Question dapat meningkatkan pemahaman bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN Dukutalit 02 semester 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase

pemahaman perkalian bilangan bulat siswa sebesar 50% pada pra siklus, menjadi 75% di siklus I dan 85% di akhir siklus II. Oleh karena itu metode Learning Start With A Question merupakan metode pembelajaran yang afektif untuk meningkatkan pemahaman perkalian bilangan bulat siswa, karena metode ini mampu merangsang siswa berfikir kreatif, melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran serta merangsang kepercayaan diri siswa.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini berdasarkan pada manfaat penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bahwa dengan metode pembelajaran LSQ dapat meningkatkan pemahaman bilangan bulat
2. Siswa dapat merasakan suatu metode pembelajaran yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah sebagai motor penegak perbaikan pembelajaran hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan para guru melalui kerja kolaborasi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru hendaknya cermat dalam menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik antusiasme siswa untuk belajar.
3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian sejenis dengan obyek dan subyek yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. 2011. *Aritmatika Sekolah Dasar*. Solobaru: Qinant.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solobaru: Qinant.
- Joko Santoso, H. Surtikanti, Hj. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru: Qinant
- Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Solobaru: Qinant
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suken. 2012. *Penerapan Model LSQ dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN Kebonsawahan 01 Tahun Ajaran 2011/2012*(PTK S1-1 PGSD UT). Semarang: FKIP Universitas Terbuka
- Kadeksusan.wordpress.com/2011/11/24/perkalian-pada-bilangan-bulat/...31 Oktober 2013
- Silviafran go.blogspot.com/ai/teori-belajar-matematika/...15 September 2013
- www.google.com/strategi pembelajaran Learning Start With a Question dan Informasi S